

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pengujian sambungan balok rumah modular yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Sambungan balok untuk setiap model memenuhi kapasitas momen untuk rumah modular.
2. Perbedaan deformasi uji lab. dengan SAP2000 dikarenakan pada program SAP2000 benda uji tidak mengalami keruntuhan dan dapat menjadi utuh kembali sedangkan pada uji lab. benda uji mengalami keruntuhan.
3. Ukuran *mesh* pada pemodelan program SAP2000 mempengaruhi hasil deformasi, deformasi yang mendekati hasil uji lab. adalah *mesh* ukuran 5mm.
4. Semakin kecil ukuran *mesh* tidak berarti akan mendekati dengan hasil uji lab. semakin besar ukuran *mesh* pun tidak akan mendekati dengan hasil uji lab.
5. Tegangan yang memiliki nilai yang mendekati hasil uji lab. adalah sambungan balok Model B baik *dry connection* maupun *wet connection*.
6. Sambungan model A dan model C untuk metode *dry connection* sudah mencapai titik leleh baja sedangkan sambungan model B belum mencapai titik leleh.
7. Pada metode *wet connection* sambungan model A pada hasil uji lab. sudah mencapai titik leleh tetapi pada *output* SAP2000 belum mencapai titik leleh sedangkan sambungan model C baik uji lab. dan SAP2000 sudah mencapai titik leleh.

#### **5.2 Saran**

Setelah pengujian dilakukan saran yang dapat diberikan ialah:

1. Menggunakan program yang dapat mendesain model lebih baik dan hasil yang lebih akurat agar dapat dibandingkan dengan hasil uji laboratorium.
2. Pemodelan benda uji harus sesuai dengan kenyataan agar mendapatkan hasil lebih baik.